I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat, sehingga dapat mempengaruhi aspek-aspek dalam kehidupan termasuk di aspek kesehatan. Penggunaan teknologi informasi dalam sebuah badan usaha saat ini sangat penting karena dapat memudahkan sebuah badan usaha untuk melakukan pengolahan data untuk menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh penggunanya. Teknologi informasi dapat digunakan di semua bidang termasuk bidang Kesehatan. Klinik kesehatan sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang membutuhkan sistem informasi yang cepat dan akurat, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien dan lingkungan yang terkait (Khoiriyah, Daimatul Rahajo, Yulliarso Setia, 2014).

Kesehatan adalah tanggung jawab bersama bagi setiap individu, masyarakat termasuk swasta, dan pemerintah. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan setiap individu, keluarga, masyarakat, dan lingkungannya dilakukan tanpa meninggalkan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Dalam upaya pemeliharaan kesehatan, tentu harus adanya layanan kesehatan yang bermutu yang dapat menjangkau semua sektor di bidang kesehatan. Layanan kesehatan bermutu yang dimaksud disini adalah Layanan Kesehatan yang dalam keadaan darurat atau bencana yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan serta diselenggarakan sesuai dengan standar dan etika profesi.

Salah satu pelayanan kesehatan adalah klinik kesehatan. Klinik adalah sebuah institusi layanan publik yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan (Ferdiansyah, 2018). Saat ini, masih banyak Klinik yang mencatat kegiatan operasional harian secara manual dalam arsip kertas, seperti pendaftaran pasien, pengolahan data rekam medis, dan sebagainya. Menurut (Khoiriyah, Daimatul Rahajo, Yulliarso Setia, 2014) klinik Kesehatan sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat membutuhkan sistem informasi yang cepat dan akurat, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien dan lingkungan yang terkait.

Dalam pengembangan sistem informasi diperlukan sebuah metode dalam pengembangan sistem informasi tersebut seperti model *waterfall*, *Prototype*, *Rapid Application Development (RAD)*, *Spiral*, *Incremental*, dan model lainnya. Setiap model model tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing sesuai dengan kondisi sistem yang akan dibangun. Seperti

model *waterfall* yang cocok digunakan untuk sistem yang sudah terdefinisi dengan baik, model *Rapid Application Development (RAD)* yang cocok digunakan pada sistem yang berskala besar dan memerlukan waktu yang singkat, Model *Prototype* yang dapat digunakan ketika sistem yang akan dibangun belum terdefinisi dengan jelas. Semua model tersebut dapat digunakan sesuai dengan kondisi sistem yang akan dibangun sehingga sebelum memilih model apa yang digunakan perlu untuk dilakukan observasi dan identifikasi sistem terlebih dahulu. Karena sistem yang akan dibuat dalam penelitian ini belum terdefinisi dengan baik, maka Model *Prototype* adalah model yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini.

Model *Prototype* telah digunakan pada berapa peneliti terdahulu seperti penelitian (Sutoyo, 2021) yang berjudul “Membangun Sistem Informasi Unit Kesehatan Sekolah Menggunakan Model *Prototype*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Model *Prototype* terbukti efektif untuk membangun sistem informasi UKS. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Ade Saputra et al., 2020) yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyebaran Penyakit Stunting Di Kabupaten Malang”. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode *Prototype* yang dimana metode ini digunakan untuk membuat *Prototype* versi awal yang akan digunakan untuk membuat suatu sistem. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Kristania, 2020) yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis *Desktop* Menggunakan Metode *Prototype*”. Penelitian ini juga menggunakan Model *Prototype* dalam pengembangan sistemnya yang dimana model ini digunakan untuk membangun sebuah sistem yang kebutuhannya belum terdefiniskan di awal.

Klinik Pratama Dokter Yanti merupakan salah satu klinik pratama yang sedang dalam tahap pengembangan dalam usahanya. Dalam aktivitas setiap harinya, klinik tersebut cukup ramai dikunjungi pasien yang datang untuk berobat, ataupun untuk mendapatkan layanan lainya seperti suntik KB, tes lab dan lainya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi bahwa klinik tersebut masih menerapkan metode konvensional dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga arsip data klinik menjadi bertumpuk dan membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih luas serta pemeliharaan yang lebih *extra* agar kertas catatan tersebut tidak hilang atau tidak rusak. Dengan bertumpuknya arsip data klinik, proses pencarian data pasien dan data rekam medis membutuhkan waktu yang lebih lama. Sistem konvensional akan memakan waktu dan tenaga yang lebih, karena tenaga kesehatan perlu mencatat data pengunjung klinik, data rekam medis,

data obat, serta struk transaksi secara bersamaan. Hal ini tentu akan memakan banyak waktu sehingga tenaga kesehatan yang sedang bertugas akan kesulitan melayani pasien yang datang untuk berobat. Oleh karena itu, penulis akan membangun sebuah sistem informasi klinik kesehatan berbasis *web* untuk membantu tenaga kesehatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Adapun dalam perancangan sistem informasi klinik yang akan dibangun telah dibuat sebelumnya, yang dimana dalam sistem informasi klinik pratama dokter yanti ini terdapat beberapa sistem antara lain, sistem rekam medis yang menyediakan informasi rekam medis pasien, dan data jumlah penyakit yang paling sering muncul. Sistem pelayanan pasien yang menyediakan informasi data kunjungan pasien, data riwayat berobat pasien, dan proses pendaftaran pasien. Terdapat juga sistem manajemen obat yang menyediakan informasi data obat keluar, data obat masuk, dan data stok obat yang tersisa. Kemudian yang terakhir adalah sistem laporan pendapatan atau keuangan yang menyediakan informasi total pendapatan dari layanan, total pendapatan dari penjualan obat, total pengeluaran dari pembelian obat dan data pendapatan dari layanan dan penjualan obat. Selanjutnya dalam proses implementasi sistem informasi kesehatan klinik menggunakan Model *Prototype*, terdapat tahapan pengujian sistem yang nantinya hasil dari pengujian tersebut dapat menjawab apakah sistem yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengambil judul penelitian “Implementasi Rancangan Sistem Informasi Klinik Pratama Dokter Yanti Berbasis Website”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan sebuah sistem yang baik dan dapat membantu serta mempermudah para tenaga kesehatan Klinik Pratama Dokter Yanti dalam menjalankan proses bisnisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan, yaitu “mengimplementasikan Model *Prototype* dalam pembuatan sistem informasi Klinik Pratama Dokter Yanti”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan penggunaan Metode *Prototype* dalam membangun sistem informasi kesehatan pada Klinik Pratama Dokter Yanti, sehingga dapat menghasilkan suatu sistem yang dapat mendukung proses bisnis yang ada pada Klinik Pratama Dokter Yanti.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem informasi Klinik Pratama Dokter Yanti dibuat untuk sistem pelayanan pasien yang menyediakan informasi data kunjungan pasien, data riwayat berobat pasien, dan proses pendaftaran pasien, Sistem manajemen obat yang menyediakan informasi data obat keluar, data obat masuk, dan data stok obat yang tersisa. Dan sistem laporan pendapatan atau keuangan yang menyediakan informasi total pendapatan dari layanan, total pendapatan dari penjualan obat, total pengeluaran dari pembelian obat dan data pendapatan dari layanan dan penjualan obat
2. Penelitian ini dimulai dari implementasi rancangan sampai dengan pengujian sistem

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Untuk Pemilik Klinik Pratama Dokter Yanti
 - a. Memudahkan pemilik dalam melihat laporan seperti laporan transaksi, laporan data obat, laporan rekam medis, dan laporan data pasien
 - b. Memudahkan pemilik dalam mengontrol proses bisnis yang ada karena dilakukan secara digital
 - c. Memudahkan pemilik untuk memantau kondisi Klinik karena data yang ditampilkan secara *real time*
2. Manfaat Untuk Tenaga Kesehatan di Klinik Pratama Dokter Yanti
 - a. Memudahkan tenaga Kesehatan bagian administrasi dalam mencatat semua transaksi yang terjadi
 - b. Mempermudah pencarian data rekam medis, data obat, data pasien yang diperlukan tenaga medis dalam menjalankan tugas nya